

BAB V

PEMBAHASAN

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda. Uji tersebut menggunakan uji t yang dilakukan untuk membuktikan apakah secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *independent* (perputaran piutang dan perputaran kas) dan variabel *dependent* (likuiditas) pada Organisasi Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Margo Makmur Desa Selorejo periode tahun 2017-2019. Sedangkan uji f dilakukan untuk menguji apakah secara simultan terdapat pengaruh antara variabel perputaran piutang dan perputaran kas terhadap likuiditas pada Organisasi Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Margo Makmur Desa Selorejo periode tahun 2017-2019. Pengolahan data dalam penelitian ini diolah menggunakan software program SPSS 16.0 for *windows*, maka tujuan yang akan dikemukakan dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan :

A. Pengaruh Perputaran Kas terhadap Likuiditas Organisasi BKM Margo Makmur

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh positif signifikan terhadap likuiditas. Dibuktikan dengan uji hipotesis dengan uji t yang tercantum dalam Tabel 4.8.

Perputaran kas yang semakin lancar dalam organisasi akan memperlancar likuiditas organisasi. Semakin tinggi nilai dari perputaran kas, maka itu artinya adalah semakin baik. Semakin cepat perputaran kas, maka itu berarti juga bahwa modal usaha juga menjadi semakin cepat kembali. Tingkat perputaran kas

perusahaan dapat menggambarkan tingkat efisiensi dari modal perusahaan.

Menurut teori yang dikemukakan Bambang Riyanto perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata. Jumlah kas dapat pula dihubungkan dengan jumlah penjualan atau salesnya. Perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata menggambarkan tingkat perputaran kas.⁸³ Dengan meningkatnya pendapatan dapat meningkatkan profitabilitas suatu perusahaan. Namun terlalu tingginya perputaran kas dapat menyebabkan perusahaan mengalami kekurangan kas.⁸⁴

Apabila organisasi kekurangan uang kas maka untuk memenuhinya dapat diatasi dengan utang. Namun didalam utang terdapat bunga, dimana utang bunga tersebut nantinya dapat mengurangi profitabilitas suatu perusahaan. Semakin tinggi perputaran ini maka semakin baik. Karena hal ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya. Tetapi perputaran kas yang berlebihan tingginya dapat berarti bahwa jumlah kas yang tersedia adalah terlalu kecil untuk volume penjualan tersebut.

Hasil penelitian ini mendukung secara konsisten penelitian yang dilakukan oleh Astuti.⁸⁵ Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel perputaran kas terhadap likuiditas artinya semakin tinggi tingkat perputaran kas maka semakin mudah perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin efisien tingkat penggunaan kasnya dan sebaliknya semakin rendah

⁸³ Bambang Riyanto, "Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan", hal. 95

⁸⁴ *Ibid*, hal.98

⁸⁵ Eka astuti. "Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Likuiditas"....., hal. 5

tingkat perputarannya semakin tidak efisien.

Penelitian ini juga mendukung secara konsisten penelitian yang dilakukan Fransiska.⁸⁶ Bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel perputaran kas, perputaran piutang dan modal kerja bersih terhadap likuiditas. Juga mendukung secara signifikan penelitian Julita.⁸⁷ Dimana hasilnya secara parsial perputaran modal kerja pengaruhnya tidak signifikan terhadap likuiditas sedangkan perputaran kas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap likuiditas, secara simultan perputaran kas dan perputaran modal kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap likuiditas.

Perputaran kas merupakan salah satu ukuran dari pengembalian aktiva lancar menjadi kas melalui penjualan yang merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui sejumlah kas yang dimiliki perusahaan, dimana perputaran kas berpengaruh terhadap tingkat likuiditas.

B. Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Likuiditas Organisasi BKM Margo Makmur

Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara perputaran piutang terhadap likuiditas. Dibuktikan dengan uji hipotesis dengan uji t yang tercantum dalam Tabel 4.8.

Perputaran piutang yang semakin lancar dalam organisasi akan memperlancar likuiditas organisasi. Organisasi harus dapat menentukan tingkat rasio perputaran piutang serta organisasi yang menerima piutang sehingga tidak

⁸⁶ Fera Fransiska, "*Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Modal Kerja Bersih terhadap Likuiditas*"..., hal. 5

⁸⁷ Julita, "*Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas terhadap Likuiditas*"..., hal 4

terjadi kemacetan perputaran piutang. Semakin tinggi nilai dari perputaran piutang, maka itu artinya adalah semakin baik. Semakin cepat perputaran piutang, maka itu berarti juga bahwa modal usaha juga menjadi semakin cepat kembali. Tingkat perputaran piutang perusahaan dapat menggambarkan tingkat efisiensi dari modal organisasi.

Menurut teori bahwa perputaran piutang merupakan rasio perbandingan antara jumlah penjualan kredit selama periode tertentu dengan piutang rata-rata (piutang awal ditambah piutang akhir dibagi dua).⁸⁸ Perputaran piutang dalam suatu organisasi tergantung dari bagaimana sebuah organisasi mengaturnya dan tingkatan sebesar apa perusahaan tersebut menjual produknya secara kredit, maka kemungkinan besar akan memperlambat pada tingkat perputaran piutang begitupun sebaliknya. Rasio perputaran piutang yang akan digunakan untuk menghitung berapa besarnya nilai rata-rata piutang dari keseluruhan nilai penjualan. Hal yang harus dilakukan untuk pertama kalinya sebelum melakukan analisis perputaran piutang adalah dengan menentukan besarnya nilai rata-rata dari piutang tersebut.

Menurut teori diatas bahwa semakin cepat perputaran piutang, maka itu berarti juga bahwa modal usaha juga menjadi semakin cepat kembali sehingga likuiditas perusahaan juga dapat terpenuhi.

Hasil Penelitian ini mendukung secara konsisten hasil penelitian yang dilakukan oleh Husein.⁸⁹ Dimana perputaran piutang berpengaruh positif signifikan terhadap likuiditas. Artinya, tinggi atau rendahnya tingkat perputaran

⁸⁸ Syamsyudin, "*Manajemen Keuangan Perusahaan*", hal. 254

⁸⁹ Sri Ayu Wiranti Husein, "*Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Tingkat Likuiditas*", hal. 4

piutang dapat mempengaruhi likuiditas. Semakin tinggi tingkat perputaran piutang suatu organisasi, maka tingkat likuiditas suatu organisasi juga akan semakin tinggi.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Fransiska.⁹⁰ Bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel perputaran kas, perputaran piutang dan modal kerja bersih terhadap likuiditas. Penelitian ini juga mendukung secara konsisten hasil penelitian Julita.⁹¹ Bahwa secara parsial perputaran modal kerja pengaruhnya tidak signifikan terhadap likuiditas sedangkan perputaran kas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap likuiditas, secara simultan perputaran kas dan perputaran modal kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap likuiditas.

Hasil ini tentunya harus menjadi acuan bagi organisasi untuk terus memaksimalkan kinerja keuangannya. Terutama dalam hal aktivitas perputaran piutang yang secara langsung dapat mempengaruhi likuiditas organisasi.

C. Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Likuiditas Organisasi BKM Margo Makmur

Hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan analisis linier berganda, maka hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh positif signifikan variabel perputaran kas (X_1), dan perputaran piutang (X_2) secara simultan terhadap likuiditas (Y) terbukti secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap likuiditas. Hal ini dibuktikan dalam tabel 4.9. Jadi secara

⁹⁰ Fera Fransiska, “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Modal Kerja Bersih terhadap Likuiditas”...., hal. 5

⁹¹ Julita, “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas terhadap Likuiditas” ,hal 5

bersama-sama mempengaruhi likuiditas pada organisasi Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Margo Makmur Desa Selorejo periode tahun 2017-2019.

Menurut teori bahwa perputaran piutang merupakan rasio perbandingan antara jumlah penjualan kredit selama periode tertentu dengan piutang rata-rata (piutang awal ditambah piutang akhir dibagi dua).⁹² Perputaran piutang dalam suatu organisasi tergantung dari bagaimana sebuah perusahaan mengaturnya dan tingkatan sebesar apa perusahaan tersebut menjual produknya secara kredit, maka kemungkinan besar akan memperlambat pada tingkat perputaran piutang begitupun sebaliknya. Rasio perputaran piutang yang akan digunakan untuk menghitung berapa besarnya nilai rata-rata piutang dari keseluruhan nilai penjualan. Hal yang harus dilakukan untuk pertama kalinya sebelum melakukan analisis perputaran piutang adalah dengan menentukan besarnya nilai rata-rata dari piutang tersebut.

Perputaran piutang yang semakin lancar dalam organisasi akan memperlancar likuiditas perusahaan. Organisasi harus dapat menentukan tingkat rasio perputaran piutang serta perusahaan yang menerima piutang sehingga tidak terjadi kemacetan perputaran piutang. Semakin tinggi nilai dari perputaran piutang, maka itu artinya adalah semakin baik. Semakin cepat perputaran piutang, maka itu berarti juga bahwa modal usaha juga menjadi semakin cepat kembali. Tingkat perputaran piutang perusahaan dapat menggambarkan tingkat efisiensi dari modal organisasi.

Menurut teori yang dikemukakan Kasmir perputaran persediaan

⁹² Syamsyudin, "*Manajemen Keuangan Perusahaan*"..., hal. 254

merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (*inventory*) ini berputar dalam satu periode. Dapat diartikan pula bahwa perputaran persediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang persediaan digantidalam satu tahun.⁹³ Sedangkan menurut Harmono perputaran persediaan merupakan sejauh mana persediaan dalam satu tahun dapat diperoleh dari harga pokok penjualan dibagi saldo rata-rata persediaan.⁹⁴

Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan berarti makin pendek tingkat dana dalam persediaan hingga dibutuhkan dana yang relatif kecil serta sebaliknya semakin rendah tingkat perputarannya berarti semakin panjang terikat dana dalam persediaan. Dalam hal ini juga berpengaruh pemenuhan dana berasal dari luar organisasi yang harus menanggung biaya bunga, dan besarnya bunga akan ditentukan lama pendeknya pengembalian pinjaman.

Menurut teori yang dikemukakan Bambang Riyanto perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata. Jumlah kas dapat pula dihubungkan dengan jumlah penjualan atau salesnya. Perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata menggambarkan tingkat perputaran kas.⁹⁵ Dengan meningkatnya pendapatan dapat meningkatkan profitabilitas suatu perusahaan. Namun terlalu tingginya perputaran kas dapat menyebabkan perusahaan mengalami kekurangan kas.⁹⁶

Apabila organisasi kekurangan uang kas maka untuk memenuhinya dapat

⁹³ Kasmir, "*Analisis Laporan Keuangan*" ... ,hal. 108

⁹⁴ Harmono, "*Manajemen Keuangan*", hal. 47

⁹⁵ Bambang Riyanto, "*Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*", hal. 95

⁹⁶ Bambang Riyanto, "*Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*", hal.98

diatasi dengan utang. Namun didalam utang terdapat bunga, dimana utang bunga tersebut nantinya dapat mengurangi profitabilitas suatu organisasi. Semakin tinggi perputaran ini maka semakin baik. Karena hal ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya. Tetapi perputaran kas yang berlebihan tingginya dapat berarti bahwa jumlah kas yang tersedia adalah terlalu kecil untuk volume penjualan tersebut.

Hasil penelitian ini mendukung secara konsisten penelitian yang dilakukan oleh Nurjannah.⁹⁷ Hasil penelitian menunjukkan jika perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran kas bergerak secara bersama-sama (simultan) memberikan pengaruh yang positif signifikan terhadap likuiditas.

Kedadaan ini akan terus memberikan dampak dari perputaran modal kerja yang terdiri dari perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran kas terhadap likuiditas. Maka jika pengelolaan perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran kas dapat dilakukan lebih baik lagi oleh manajemen keuangan organisasi, maka kemungkinan likuiditas yang didapatkan akan terus mengalami peningkatan pada tahun-tahun yang akan datang.

⁹⁷ Nurjannah, “Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Kas, dan Perputaran Persediaan terhadap tingkat Likuiditas”, hal. 4